

**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, TENAGA KERJA,
INVESTASI, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ELSA FADHILAH ARINTA DEWI

NIM: 21108010125

DOSEN PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP: 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1197/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, TENAGA KERJA, INVESTASI,
DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELSA FADHILAH ARINTA DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010125
Telah diujikan pada : Senin, 14 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

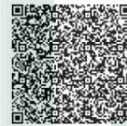
Valid ID: 6892f756089da



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6890483118e4a



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6892e31734f25



Yogyakarta, 14 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68941d59d5b4b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Elsa Fadhilah Arinta Dewi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elsa Fadhilah Arinta Dewi

NIM : 21108010125

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tenaga Kerja, Investasi, dan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Pembimbing



Achmad Nurdany S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Fadhilah Arinta Dewi
NIM : 21108010125
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul "**Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tenaga Kerja, Investasi, dan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penyusun,



Elsa Fadhilah Arinta Dewi
NIM. 21108010125

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Fadhilah Arinta Dewi

NIM : 21108010125

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tenaga Kerja, Investasi, dan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta,

Pada tanggal: 26 Mei 2025



Elsa Fadhilah Arinta Dewi

HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Fadhilah Arinta Dewi

NIM : 21108010125

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 22 April 2003

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan keterangan ini adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penyusun,



Elsa Fadhilah Arinta Dewi
NIM. 21108010125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

اجْتَهِدْ لِمَا نَفَعَكَ، وَاسْتَغْنِ بِاللَّهِ، وَلَا تَعْجِزْ

“Berusahalah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah menjadi lemah”. (HR. Muslim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, terkasih, dan tersayang. Terima kasih telah mengusahakan segalanya untuk putri bungsumu ini.

Mamah Yanie, yang selalu hadir dalam doa, perhatian, dan cinta yang tak terbatas, terima kasih karena selalu percaya dan senantiasa mendampingi setiap proses jatuh bangun penulis.

Bapak Danyor S, langkah saya mungkin kecil, tapi ada jejakmu di setiap tapaknya, terima kasih sudah menjadi tempat belajar tentang arti tanggung jawab tanpa banyak kata, tapi selalu nyata dalam tindakan.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>‘illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

فعل	Fathh	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تَنَسَّى	Ditulis	<i>ā</i> <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i> <i>Karim</i>
4.	Dhammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i> <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati يُنْكَم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرَ تَمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tenaga Kerja, Investasi, dan Upah Minimum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**. Pasti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

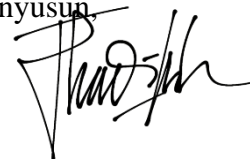
1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Achmad Nurdany S.E.I., S.E., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis serta senantiasa meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan atas ketidaktahuan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Sivitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

6. Kedua orang tua penulis, beliau Ibu Yani dan Bapak Suyudi yang telah memberi dukungan dengan penuh keikhlasan, baik dukungan moral maupun material. Pengorbanan serta kasih sayang dari kedua orang tua yang tak pernah henti menjadi dorongan terkuat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tentunya jasa dari kedua orang tua tidak akan mampu penulis balas dalam bentuk apapun dan sekali lagi penulis mengucapkan tulus dari hati terima kasih yang sebesar-besarnya;
7. Saudara Rudy serta Saudari Mita dan Jhinul, yang dengan kehadiran dan sikapnya senantiasa menghadirkan semangat serta hiburan bagi penulis;
8. Saudara Efrialdi selaku teman sesama muslim, meskipun terpisah jarak, tetap memberikan dukungan penuh dan menjadi sumber keceriaan yang turut membantu penulis menjaga suasana hati selama proses penyusunan;
9. Keluarga besar Eksyar 21 atas dukungan, kenangan dan kebersamaannya selama perkuliahan;
10. Kelompok KKN 317 Salma, Keysha, Bana, Dini, Aida, Adib, Fadel dan Ridwan yang telah memberikan pengalaman yang berharga dalam pahit manisnya kehidupan bermasyarakat untuk membentuk karakter penulis kedepannya;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi dunia akademis maupun masyarakat.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penyusun,



Elsa Fadhilah Arinta Dewi

NIM. 21108010125

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kerangka Teoritik	17
B. Telaah Pustaka	39
C. Kerangka Pemikiran.....	53
D. Pengembangan Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	59
C. Populasi dan Sampel	63

D. Jenis dan Sumber Data.....	64
E. Metode Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	79
B. Pemilihan Model Regresi.....	86
D. Hasil Estimasi Model	91
E. Pengujian Hipotesis.....	93
F. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan dan Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112
CURRICULUM VITAE	134



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai GDP Per Kapita di Negara ASEAN Tahun 2019-2023	3
Tabel 1. 2 Distribusi Persentase PDB Menurut Lapangan Usaha.....	7
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3. 1 Variabel, Notasi, Indikator dan Sumber Data	65
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	75
Tabel 4. 1 Wilayah Aglomerasi Industri di Provinsi Indonesia	83
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	84
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	87
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji LM	88
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	89
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	91
Tabel 4. 9 Hasil Regresi	91
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	94
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	95
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDB Atas Dasar Harga Konstan di Indonesia.....	4
Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2019-2023.....	9
Gambar 1. 3 Realisasi Investasi Dalam Negeri Tahun 2019-2023	10
Gambar 1. 4 Upah Minimum Provinsi Tahun 2019-2023	11
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Teoritik Penelitian	53
Gambar 4. 1 Kondisi Geografis Negara Indonesia	80
Gambar 4. 2 Perkembangan PDB Indonesia Tahun 2019-2023	81
Gambar 4. 3 Kontribusi Industri Manufaktur di PDB Indonesia	82
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	89



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aglomerasi industri, tenaga kerja, investasi, dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keempat variabel tersebut dipilih karena memiliki peran strategis dalam mendorong aktivitas ekonomi regional, namun masih jarang dianalisis secara menyeluruh dalam satu model empiris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel, yang menggabungkan data lintas provinsi (*cross-section*) dan data runtut waktu (*time-series*) selama periode 2019–2023. Data yang diterapkan berasal dari 34 provinsi di Indonesia, dengan sumber utama dari Badan Pusat Statistik dan instansi terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu aglomerasi industri, tenaga kerja, investasi, dan upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kebijakan ekonomi yang mendukung pengembangan aglomerasi, peningkatan kualitas tenaga kerja, kemudahan berinvestasi, dan penetapan upah minimum yang rasional. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam memperkuat faktor-faktor tersebut diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi Industri, Tenaga Kerja, investasi, Upah Minimum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is one of the key indicators for measuring the level of development and welfare of a region. This study aims to analyze the influence of industrial agglomeration, labor, investment, and minimum wage on economic growth in Indonesia. These four variables were selected due to their strategic roles in driving regional economic activity, yet they have rarely been examined comprehensively within a single empirical model.

This research adopts a quantitative approach using panel data regression analysis, combining cross-sectional data from provinces and time-series data over the period of 2019–2023. The data were collected from 34 provinces in Indonesia, primarily sourced from the Central Bureau of Statistics and other relevant institutions.

The results show that the independent variables, industrial agglomeration, labor, investment, and minimum wage, have a positive and significant effect on provincial economic growth. These findings highlight the importance of economic policies that support agglomeration development, labor quality improvement, investment facilitation, and rational minimum wage policies. Therefore, efforts by the government to strengthen these factors are expected to promote sustainable economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Industrial Agglomeration, Labor, Investment, Minimum Wage.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran penting yang digunakan untuk menilai kemajuan suatu negara. Melalui indikator ini, dapat diketahui sejauh mana suatu negara berhasil meningkatkan kapasitas produksi serta kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, angka pertumbuhan ekonomi mencerminkan dinamika perkembangan sektor-sektor produktif yang berkontribusi terhadap pembangunan. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai parameter terpenting yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu negara dalam mencapai kemajuan pembangunan (Elmariska & Syahnur, 2020).

Pertumbuhan ekonomi sebuah negara dapat diukur melalui indikator Produk Domestik Bruto (PDB), yang menggambarkan nilai keseluruhan nilai barang dan jasa yang diproduksi selama jangka waktu tertentu. Salah satu cara untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah melalui PDB per kapita. Dalam mendukung aktivitas ekonomi yang menunjang pertumbuhan, faktor penting yang terlibat dalam produksi barang adalah biaya tenaga kerja, tingkat investasi, dan sumber daya alam. (Suhada et al., 2022). Selain itu, Wahab (2022) menjelaskan bahwa dinamika populasi, tingkat upah, dan tingkat inflasi, merupakan faktor yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah tertentu seperti Sulawesi Selatan. Dalam analisis ekonomi situasi lokal dan regional menjadi aspek yang perlu

diperhatikan dalam analisis ekonomi. Masing-masing faktor memberikan kontribusi yang berbeda berdasarkan potensinya terhadap produksi. Lebih lanjut, Setiawan et al. (2023) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan dan pengeluaran pemerintah turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, termasuk di negara-negara ASEAN, seperti Indonesia. Selain itu, pertumbuhan ekonomi mencerminkan bagaimana kegiatan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan bagi individu pada suatu waktu tertentu, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup mereka (Suhada et al., 2022). Oleh karena itu, untuk mencapai perekonomian yang berkembang dengan baik, penting untuk memperhatikan kemajuan dalam pembangunan ekonomi di negara tersebut (Windasari et al., 2021). Untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan, masing-masing daerah perlu memusatkan perhatian pada pengembangan sektor-sektor produktif yang ada dan mengoptimalkan potensi lokal mereka (Syah et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi menilai hasil dan kemajuan dari suatu waktu ke waktu yang lain. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dianalisis melalui Produk Domestik Bruto negara tersebut. Angka PDB yang tinggi diasumsikan menggambarkan keadaan ekonomi sebuah negara yang kuat. Cara lain guna mengukur tingkat pembangunan ekonomi yaitu dari membandingkan nilai PDB per kapita di berbagai negara. Setiap negara berusaha untuk mencapai kadar pertumbuhan ekonomi dengan cepat, agar meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Kondisi ini tercermin dalam data PDB yang menggambarkan performa ekonomi negara dari waktu ke waktu. Pemahaman terhadap tren ini dapat memberikan

gambaran awal tentang arah pertumbuhan ekonomi serta perbedaan kinerja ekonomi antarwilayah dan antarnegara.

Tabel 1. 1 Nilai GDP Per Kapita di Negara ASEAN Tahun 2019-2023

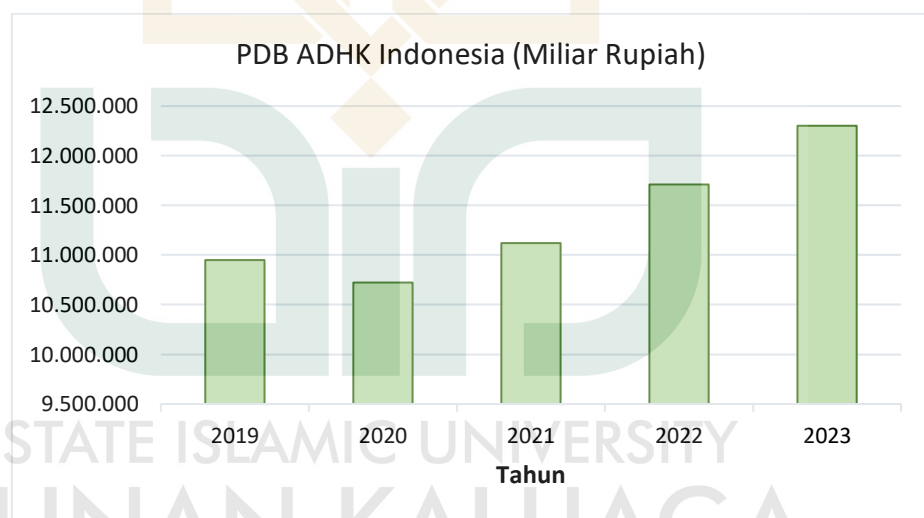
No	Negara ASEAN	Nilai GDP per Kapita (<i>current</i> US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Brunei Darussalam	30426.6	26834.4	31007	36632.9	32962.9
2	Filipina	3400.8	3227.6	3484.4	3548.1	3804.9
3	Indonesia	4106.9	3853.7	4287.2	4730.7	4876.3
4	Malaysia	10920.2	9957.5	10903.1	11748.1	11379.1
5	Singapore	66081.7	61466.8	79601.4	88428.7	84734.3
6	Thailand	7605.7	6985.6	7058.1	6909.4	7182.0
7	Vietnam	3440.9	3534.0	3704.2	4116.4	4282.1
8	Laos	2589.3	2583.8	2526.1	2046.4	2066.9
9	Myanmar	1426.0	1490.2	1242.7	1158.1	1233.2
10	Kamboja	2225.9	2081.7	2167.4	2325.0	2429.7
11	Timor Leste	1562.4	1630.9	2684.8	2343.2	1502.5

Sumber: *World Bank* (2019 – 2023)

Berdasarkan data tabel di atas, PDB per kapita Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2019 hingga 2023 dengan tren peningkatan setelah terdampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2019, PDB per kapita Indonesia tercatat sebesar 4106.9 US\$. Namun, akibat pandemi, angka ini turun menjadi 3853.7 US\$ pada tahun 2020. Seiring dengan pemulihan ekonomi, Indonesia menunjukkan peningkatan bertahap, mencapai 4287.2 US\$ pada 2021, 4730.7 US\$ pada 2022, hingga 4876.3 US\$ pada 2023. Pola ini mencerminkan ketahanan ekonomi Indonesia dalam menghadapi tantangan global. Selama periode 2019-2023, negara-negara ASEAN lainnya menunjukkan variasi dalam PDB per kapita. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2020, beberapa negara seperti Singapura dan Brunei Darussalam, mencatatkan

pemulihan yang signifikan. Sementara itu, negara-negara seperti Laos dan Myanmar mengalami stagnasi atau penurunan.

Pemerintah memainkan peran penting dalam mengatur perekonomian untuk menjaga pertumbuhan yang efisien. Dalam fenomena ini dapat dikaitkan dengan pendapat Alamsyah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa pemerintah menggunakan kebijakan fiskal sebagai salah satu instrumen untuk mengatur perekonomian dan memastikan pertumbuhan yang efektif. Hal ini tercermin dalam berbagai langkah strategis pemerintah, termasuk upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor non-primer seperti industri manufaktur sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan perekonomian nasional.



Gambar 1. 1 PDB Atas Dasar Harga Konstan di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada gambar 1.1 mencerminkan dinamika perekonomian nasional dari waktu ke waktu. PDB menggambarkan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh, termasuk kontribusi berbagai sektor. Data BPS tahun 2019-2023 menunjukkan PDB

Atas Dasar Harga Konstan di Indonesia mengalami tren pertumbuhan, meskipun terdapat penurunan saat periode 2020. Penurunan ini menggambarkan efek dari pandemi COVID-19 yang menghambat kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Namun, setelah tahun 2020, PDB kembali menunjukkan peningkatan yang mengindikasikan proses pemulihan ekonomi nasional. Perkembangan ini menunjukkan bahwa berbagai elemen mempengaruhi tumbuhnya perekonomian, termasuk struktur industri dan kebijakan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun akhir ini.

Pertumbuhan ekonomi yang naik dan turun perlu diperhatikan lebih, terutama dalam mengidentifikasi faktor yang mempengaruhinya. Dengan memahami faktor penyebabnya, suatu negara dapat mengatasi permasalahan ekonomi dengan lebih tepat serta menentukan arah perkembangan ekonominya kedepan. Aktivitas perekonomian di suatu wilayah ialah faktor yang berperan dalam dinamika pertumbuhan ekonomi, yang terpengaruh oleh beragam sarana dan kenyamanan (Mardiyani & Izharudin 2024). Ketika aktivitas ekonomi tersebut terkonsentrasi di suatu wilayah karena dorongan berbagai faktor, maka terbentuklah aglomerasi ekonomi. Suparta dan Pratama (2020) menyatakan bahwa aglomerasi terbentuk guna menggabungkan berbagai kelompok usaha di sebuah tempat dan dapat menarik serta melahirkan berbagai usaha lainnya. Fenomena aglomerasi memberikan berbagai keuntungan eksternal, seperti efisiensi biaya produksi dan dorongan inovasi, hal ini penting dalam

meningkatkan daya saing ekonomi di tingkat global.

Badan Pusat Statistika memaparkan bahwa indsutri pengolahan secara konsisten menyumbang proporsi terbesar terhadap PDB Indonesia pada 2019–2023. Dalam konteks ini, industri atau perkembangan sektor industri dalam suatu daerah diharapkan bisa menambah kesejahteraan penduduk dengan mendorong peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan sektor industri tidak hanya mempengaruhi terbentuknya kesempatan lapangan kerja, namun serta mendorong kemajuan teknologi serta peningkatan kapasitas produksi yang berkelanjutan (Sholihah et al., 2017). Sebagai bagian dari strategi percepatan pembangunan industri, pemerintah mendorong peralihan dari sektor primer menuju sektor non-primer guna menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Pentingnya peran industri dalam pertumbuhan ekonomi juga diperkuat oleh teori ekonomi geografis baru yang menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi cenderung terpusat di wilayah tertentu akibat efek skala, biaya transportasi, dan dinamika pasar tenaga kerja. Konsentrasi industri ini menciptakan aglomerasi ekonomi yang mampu mendorong pertumbuhan melalui efisiensi produksi, inovasi, dan keterkaitan antar sektor (Zuliasri et al., 2018). Industri pengolahan, sebagai salah satu sektor unggulan, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekspor dan investasi serta memberikan efek multiplier terhadap sektor lainnya. Selain itu, teori pertumbuhan neoklasik menyoroti bahwa peningkatan modal dan kemajuan dalam teknologi merupakan aspek penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan demikian, industrialisasi tidak hanya berdampak dalam

peningkatan PDB, namun juga berkontribusi dalam efisiensi dan produktivitas ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan aglomerasi industri dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi fokus penting pada upaya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Tabel 1. 2 Distribusi Persentase PDB Menurut Lapangan Usaha

Distribusi Persentase PDB Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2019-2023 (%)					
Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.71	13.70	13.28	12.40	12.53
Pertambangan dan Penggalian	7.26	6.43	8.97	12.22	10.52
Industri Pengolahan	19.70	19.87	19.29	18.34	18.67
Pengadaan Listrik dan Gas	1.17	1,16	1.12	1.04	1.04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.07	0.07	0.07	0.06	0.06
Konstruksi	10.75	10.70	10.44	9.77	9.92
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.01	12.91	12.96	12.85	12.94
Transportasi dan Pergudangan	5.57	4.47	4.24	5.02	5.89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.78	2.55	2.43	2.41	2.52
Informasi dan Komunikasi	3.96	4.51	4.41	4.15	4.23
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.24	4.51	4.34	4.13	4.16
Real estate	2.78	2.94	2.76	2.49	2.42
Jasa Perusahaan	1.92	1.91	1.77	1.74	1.83
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.61	3.79	3.46	3.09	2.95
Jasa Pendidikan	3.30	3.57	3.28	2.89	2.79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.10	1.30	1.34	1.21	1.21
Jasa Lainnya	1.95	1.96	1,84	1.81	1.94
Produk Domestik Bruto	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

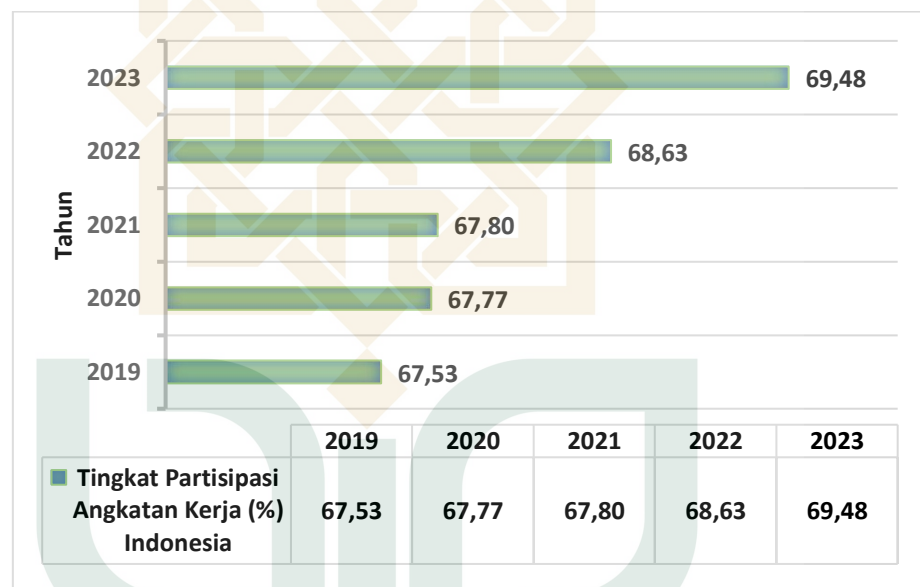
Mengacu pada tabel distribusi persentase PDB menurut lapangan usaha di Indonesia tahun 2019-2023, terlihat bahwa selama periode tersebut sektor

yang berkontribusi paling tinggi terhadap PDB adalah industri pengolahan, diikuti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta perdagangan besar dan eceran. Kontribusi signifikan sektor industri pengolahan ini menunjukkan peran strategisnya dalam struktur ekonomi nasional yang terus berkembang. Meskipun mengalami sedikit fluktuasi selama periode tersebut, dominasi industri pengolahan ini relevan dengan kajian mengenai aglomerasi industri. Aglomerasi, yang mencerminkan konsentrasi aktivitas industri yang dapat meningkatkan efisiensi produksi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi, sehingga berperan signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Aktivitas industri umumnya terletak di daerah kota atau di sekitarnya. Hal tersebut disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang lebih mendukung keberlangsungan aktivitas industri pada wilayah tersebut. Selain itu kecenderungan industri untuk terkonsentrasi di suatu wilayah diperkuat dengan adanya penelitian. Nainggolan et al. (2020), menyatakan bahwa pola pemusatan industri memiliki peran krusial dalam perkembangan ekonomi daerah, dimana pola ini mengacu pada pengelompokan berbagai industri-industri dalam lokasi tertentu, akibatnya menimbulkan keuntungan eksternal, pada konteks ini dikenal sebagai penghematan aglomerasi. Keuntungan eksternal tersebut tidak hanya meningkatkan produktivitas perusahaan, tetapi juga menarik investasi baru yang memperluas basis ekonomi wilayah tersebut, sehingga mendukung perkembangan ekonomi regional secara berkelanjutan. Efisiensi distribusi yang meningkat berkontribusi pada kenaikan pemasukan

serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian, aglomerasi industri berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja, pada penelitian ini diukur melalui Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Indikator ini menunjukkan persentase dan populasi usia kerja yang sedang aktif bekerja atau mencari kerja.



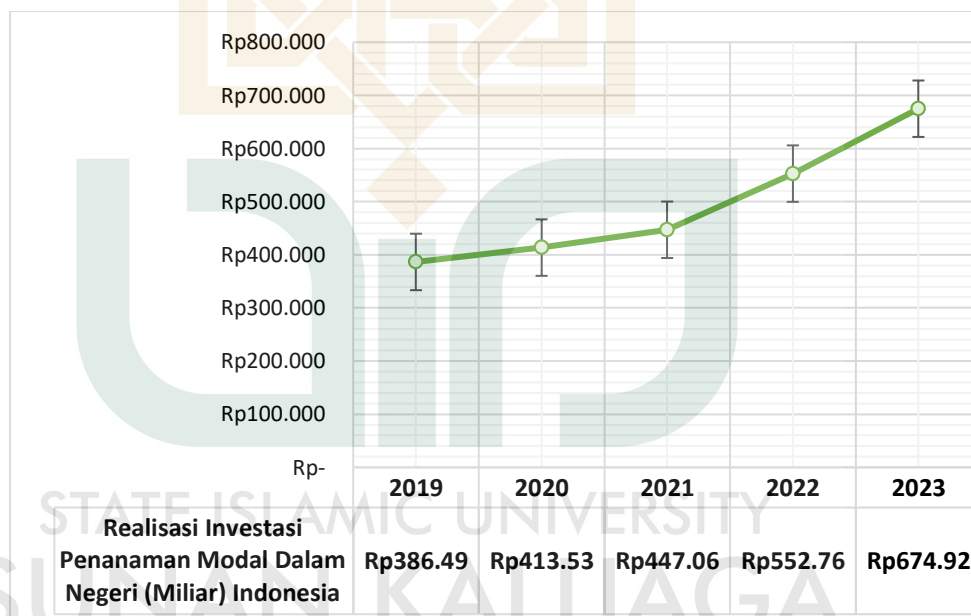
Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Data dalam gambar 1.2 menggambarkan bahwa TPAK di Indonesia mengalami tren peningkatan selama periode 2019 hingga 2023, yaitu dari 67,53% pada tahun 2019 menjadi 69,48% pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan semakin besarnya potensi tenaga kerja yang dapat dimobilisasi untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan TPAK juga menandakan efisiensi yang lebih baik dalam pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia, yang pada gilirannya meningkatkan output

ekonomi daerah. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya dinamika dalam keterlibatan penduduk usia kerja terhadap aktivitas ekonomi nasional, yang berpotensi mempengaruhi kinerja ekonomi daerah secara lebih luas.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi, yaitu dalam Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). PMDN memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena mencerminkan kepercayaan pelaku usaha, meningkatkan produksi, mengembangkan industri yang menghasilkan, serta menunjukkan daya tarik ekonomi suatu wilayah.



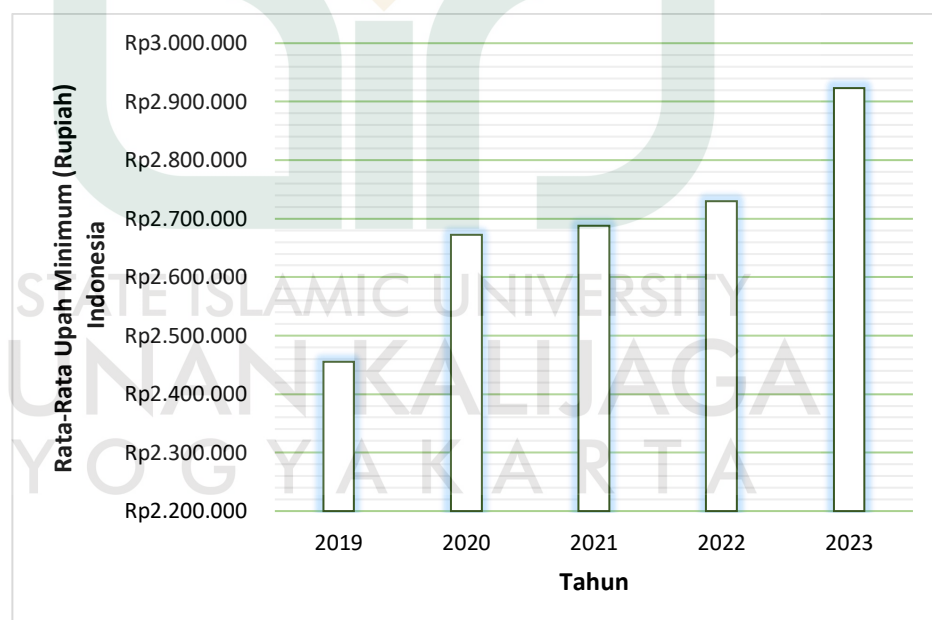
Gambar 1. 3 Realisasi Investasi Dalam Negeri Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Penggunaan Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia pada gambar 1.3 menunjukkan tren peningkatan selama periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan BPS (2024) pada tahun 2019, nilai investasi PMDN mencapai Rp386.498 miliar dan mengalami peningkatan sampai Rp674.923 miliar saat

periode 2023. Kenaikan ini mencerminkan optimisme pelaku usaha domestik terhadap perekonomian nasional. Pentingnya investasi juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 sebagai strategi nasional guna mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta merata. Dalam konteks ini, pertumbuhan PMDN di berbagai provinsi menjadi salah satu indikator yang dapat menggambarkan dinamika pembangunan ekonomi daerah dan potensinya dalam mendorong peningkatan output nasional.

Selain itu, faktor yang dianggap berperan dalam perkembangan ekonomi adalah upah minimum, yang berfungsi sebagai instrumen kebijakan pemerintah dalam menjamin kesejahteraan pekerja sekaligus menjaga stabilitas pasar tenaga kerja. Hal ini ditegaskan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 terkait Ketenagakerjaan.



Gambar 1. 4 Upah Minimum Provinsi Tahun 2019-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dalam konteks makroekonomi, kenaikan upah minimum dapat

mendorong peningkatan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap permintaan agregat dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan BPS (2024) pada gambar 1.4 menunjukkan data bahwa rata-rata Upah Minimum Provinsi (UMP) negara Indonesia mengalami tren peningkatan selama periode 2019 hingga 2023, dari Rp2.455.662 menjadi Rp2.923.309. Kenaikan ini mencerminkan adanya dorongan untuk meningkatkan taraf hidup pekerja di berbagai daerah. Misalnya, UMP DKI Jakarta meningkat dari Rp3.940.973 pada tahun 2019 menjadi Rp4.901.798 pada tahun 2023. Perkembangan ini berpotensi meningkatkan konsumsi rumah tangga dan menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, dinamika upah minimum tidak hanya melindungi tenaga kerja, tetapi juga mempengaruhi indikator ekonomi makro di tingkat regional.

Pengaruh dari keempat faktor ini pada pertumbuhan ekonomi harus dibuktikan melalui sebuah penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika perkembangan ekonomi pada tingkat provinsi. Penelitian ini mempunyai kebaruan dalam pendekatan yang digunakan, yaitu dengan mengintegrasikan keempat variabel independen meliputi aglomerasi industri, tenaga kerja, investasi, dan upah minimum dalam satu model data panel untuk menganalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia dalam rentang waktu tahun 2019–2023. Aglomerasi industri berpotensi dapat mendorong efisiensi produksi dan pertumbuhan wilayah, sementara tenaga kerja berperan sebagai pelaku utama dalam proses ekonomi. Investasi domestik mencerminkan keyakinan pelaku

usaha terhadap potensi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, karena masuknya modal dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Hidayat, 2020). Disisi lain, upah minimum turut mempengaruhi daya beli dan kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya berdampak terhadap aktivitas ekonomi. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan serta mengkaji secara empiris mengenai faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan judul **“ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, TENAGA KERJA, INVESTASI, DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi menjadi beberapa pertanyaan diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh aglomerasi industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh aglomerasi industri, tenaga kerja, investasi, dan upah

minimum secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada uraian di atas penelitian ini ditujukan dalam rangka memahami sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh aglomerasi industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
6. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh aglomerasi industri, tenaga kerja, investasi, dan upah minimum secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian, diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya berikut ini:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur ekonomi, khususnya terkait faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Temuan yang dihasilkan turut memperdalam pemahaman teoritis mengenai dinamika pertumbuhan

ekonomi, terutama dalam konteks keterkaitan antar variabel yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat sebagai referensi, acuan maupun pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mengarah pada pembangunan daerah.
- b. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, menambah pengalaman, pengetahuan serta pengembangan pemikiran dan wawasan yang berguna.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang setiap bab memberikan penjelasan terkait berhubungan dengan judul penelitian. Untuk mengetahui gambaran alur mengenai bagian sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bab pertama ini, meliputi latar belakang masalah yang berisi mengenai informasi terkait topik dengan didukung oleh fenomena yang relevan serta sumber data, gambar dan fakta yang mendasari permasalahan. Selain itu pada bab awal juga terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk mengetahui alur penelitian.

BAB II Landasan Teori: Pada landasan teori dijelaskan mengenai definisi dan konsep yang relevan dalam penelitian ini, dan selanjutnya dikaitkan dengan teori. Bab ini juga memaparkan sejumlah studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan topik serupa, yang dituangkan dalam tinjauan pustaka.

Berdasarkan kerangka teoritik dan tinjauan pustaka tersebut, penulis dapat menyusun kerangka pemikiran serta merumuskan hipotesis penelitian untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian: Pada bab tiga berisi terkait jenis penelitian, definisi operasional setiap variabel, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang diterapkan, serta beberapa item yang diadopsi penulis dari penelitian sebelumnya.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah, yang meliputi dari pemaparan hasil statistik pengujian terhadap variabel independen dan dependen, serta penjelasan dan interpretasi atas penelitian yang diperoleh.

BAB V Penutup: Pada bab terakhir ini akan menyampaikan tujuan penelitian serta bagaimana temuan empiris dapat mencapai tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dan mengungkapkan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir penelitian dengan diterapkannya 34 provinsi di Indonesia dengan rentang waktu tahun 2019-2023 ini mengkaji pada analisis pengaruh aglomerasi industri, tenaga kerja, investasi dan upah minimum terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menerapkan pendekatan data panel. Adapun didapatkan kesimpulan yaitu mencakup:

1. Variabel aglomerasi industri memberikan hasil yang positif dan signifikan, artinya bahwa aglomerasi industri dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan konsentrasi industri dalam suatu wilayah mampu meningkatkan produktivitas melalui efisiensi produksi, kemudahan akses terhadap tenaga kerja terampil, serta pertukaran informasi yang lebih cepat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel tenaga kerja industri memberikan hasil yang positif dan signifikan, artinya bahwa tenaga kerja dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peningkatan partisipasi angkatan kerja mencerminkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia dalam aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya mendorong peningkatan produksi dan konsumsi.
3. Variabel investasi memberikan hasil yang positif dan signifikan, artinya bahwa investasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap

pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi berperan dalam memperluas kapasitas produksi dan meningkatkan output nasional melalui akumulasi modal dan penyediaan sarana pendukung pembangunan.

4. Variabel upah memberikan hasil yang positif dan signifikan, artinya bahwa upah minimum dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kenaikan upah minimum meningkatkan daya beli masyarakat, mendorong konsumsi domestik, dan menciptakan insentif bagi peningkatan produktivitas kerja, yang secara keseluruhan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

B. Keterbatasan dan Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini hanya terbatas pada bagaimana pengaruh dari aglomerasi industri bersama variabel pendukungnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Mengacu pada temuan dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, adapun saran rekomendasi berikut dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pemerintah, hendaknya dilakukan penguatan kebijakan yang mendorong terbentuknya aglomerasi industri yang efisien dan terintegrasi, khususnya di wilayah dengan potensi industri unggulan, melalui pengembangan kawasan strategis yang didukung infrastruktur dan layanan penunjang, sehingga tercipta pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang kompetitif dan berkelanjutan. Pemerintah juga diharapkan meningkatkan partisipasi angkatan kerja melalui pengembangan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, guna mendukung produktivitas nasional.

Melihat potensi tenaga kerja yang besar bagi pertumbuhan ekonomi, pemerintah dan swasta diharapkan mendorong industri padat karya dan meningkatkan melalui pengembangan keterampilan tenaga kerja sesuai kebutuhan pasar guna mendukung produktivitas nasional. Selain itu, upaya memperkuat iklim investasi domestik maupun asing harus terus dilakukan dengan memberikan kepastian hukum, penyederhanaan birokrasi, serta penyediaan infrastruktur penunjang yang memadai agar akumulasi modal dapat mendorong perluasan kapasitas produksi nasional. Terkait kebijakan upah minimum, pemerintah perlu menjaga keseimbangan antara kesejahteraan pekerja dan kondisi pelaku usaha, agar kenaikan upah tidak menimbulkan efek terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Bagi peneliti atau akademisi, hasil penelitian ini sebagai acuan serta referensi guna penelitian selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan sektoral atau spesifik wilayah untuk melihat efek aglomerasi secara lebih rinci, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih terfokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i2.2965>
- Agustin, E., Sasana, H., & Jalunggono, G. (2021). Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja, dan Tingkat Upah Pekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1).
- Akbar, A. F. Al. (2022). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten pada Periode Tahun 2017-2020. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 142–154.
- Al Fachrodzi, A., & Kurniawan, R. R. (2022). Pemikiran Ekonomi Islam Muhammad Abdul Mannan. *Al-Ibar : Pemikiran Ekonomi Islam*, 1(1).
- Alamsyah, R., Danti, S., & Sari, M. (2023). Analisis Perubahan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Analysis of the Effect of Changes in Fiscal Policy on Economic Growth in Indonesia). *SENAKOTA-Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 15, 298–316.
- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana, J. H. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantin, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati (ed.)). Pradina Pustaka.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arsyad, L. (2017). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2).

- Awaludin, M., Maryam, S., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/konstanta.v2i1.461>
- Bondan, & Putra, D. P. (2025). Analisis Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Economics Development Research*, 1(1).
- BPS. (2024). *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi*.
- BPS. (2024). *Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi*.
- BPS. (2024). *Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Menurut Provinsi*.
- Edna Safitri, S., Triwahyuningtyas, N., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 259–274. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.30>
- Elmariska, Y., & Syahnur, S. (2020). Pengaruh Aglomerasi, Investasi, dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 5(3), 184–192.
- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6770>
- Firdani, L. C., Fathorrazi, M., & Yuliati, L. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi dan Investasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1986 – 2020. *Jurnal Ekuilibrium*, 7(2). <https://doi.org/10.19184/jek.v7i2.33116>
- Hastin, M. (2022). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *E-Journal Al Dzahab*, 3(1). <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.725>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 21(1), 62–72.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

- Martaningtyas, N. U., Septiyaningrum, E. A., & Maulana, Z. (2024). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik terhadap Kesalahan Inferensi Dalam Analisis Ekonometrika. *SYNERGY Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 255–265. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim>
- Mauleny, A. T. (2016). Aglomerasi, Perubahan Sosial Ekonomi, Dan Kebijakan Pembangunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(2), 147–162.
- Maulina, U., & Andriyani, D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Tpk Terhadap Ipm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3171>
- Meilaniwati, H., & Tannia, T. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (Pma), Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) , Trade Openness (To) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Muhammad, I., & Emalia, Z. (2022). Determinan Konsentrasi Spasial dan Daya Saing Industri Manufaktur Besar dan Sedang Jabodetabek. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(1). <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i1.13>
- Mukaromah, L., Hanifatuzzahra, Z., Nasrullah, A., Latifah, T. M., Purwaningsih, V. T., & Suparta, I. W. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022. *Nalisis*, 13(2), 228–245. <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2874>
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Nainggolan, Y. T. A., Wurarah, R. N., & Riantoro, D. (2020). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri Pengolahan dan Pertanian Terhadap Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Ketimpangan Regional di Provinsi Papua Barat. *Lensa Ekonomi*, 11(01), 24–43. <https://doi.org/10.30862/lensa.v11i01.93>
- Nasaruddin, N., Zakaria, J., & Sufri, M. (2020). Analisis Potensi Sektor Basis dan Pergeseran Struktur Ekonomi (Implikasinya Terhadap Perekonomian Kabupaten Maros). *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i1.417>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pasaribu, E. R. N., & Ariani, M. . N. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan

- Kerja, Belanja Modal, Dan Pengguna Internet Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pdrb Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*, 2(2), 105–123.
- Pratama, D. N., & Rofiuddin, M. (2023). Pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, utang luar negeri dan surat berharga syariah negara terhadap perekonomian Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(2), 81–98. <https://doi.org/10.53088/jerps.v3i2.609>
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1).
- Putri, S. A. (2016). Pengaruh Belanja Daerah Dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Rofii, A. M., & Ardyana, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316.
- Safrina, Y., & Ratna. (2023). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kualitas Penduduk, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara*. 06.
- Sandika, R. S., Maulida, Y., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan. *JOM Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v2i1.36>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Sbergami, F. (2002). *Agglomeration and Economic Growth: Some Puzzles*. 02.
- Setiawan, B., Marselina, & Darmawan, A. (2023). Identify The Effect Of Trade Openness, Government Spending And Labor Force on Economic Growth IN ASEAN Countries. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.33019/equity.v11i1.113>
- Setiawan, D. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Di Wilayah Makam Bung Karno (Studi di Kelurahan Sentul Kota Blitar). *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4).
- Setyaningrum, D., & Witiastuti, R. S. (2017). Non-Interest Income and Indonesian Bank Return. *Management Analysis Journal*, 6(4), 388–397. <http://maj.unnes.ac.id>
- Shari, R. M., & Abubakar, J. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Angka Partisipasi Sekolah Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 5 Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(2). <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i2.8310>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi*

- Soedirman, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.
- Siwu, H. F. D. (2017). Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(6). <https://www.mendeley.com/library/>
- Sodik, J., & Iskandar, D. (2007). Aglomerasi Dan Pertumbuhan Ekonomi: Peran Karakteristik Regional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(2), 117–129.
- Suhada, D. I., Rahmadani, D., Rambe, M., Fattah, M. A., Hasibun, P. F., Siagian, S., & Wulandari, S. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10).
- Sukmawati, A. T., & Robertus, M. H. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi Industri, PMDN, Belanja Pemerintah, dan IPM Terhadap Ketimpangan Wilayah di Kawasan KEDUNGSEPUR Tahun 2011-2020. *Diponegoro Journal of Economics*, 12(3), 1–12.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian : primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3).
- Suparta, I. W., & Pratama, A. D. (2020). Hubungan Tenaga Kerja, Rumah Tangga Dan Produksi Perikanan Dalam Aglomerasi Industri Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 9(3), 126–137.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutawijaya, A. (2010). Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(1), 14–27. <https://doi.org/10.33830/jom.v6i1.265.2010>
- Suwardi, W. Z. (2021). Pengaruh Upah dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Tahun 2010-2019. *Nobel Management Review*, 2(1).
- Syah, A., M. Nawawi, Z., & Daulay, A. N. (2023). Pengaruh Aglomerasi industri, Angkatan Kerja, Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2140–2151. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7823>
- Syamsuddin, N., Nelly, Rahmi, Saputra, D. H., Mulyono, S., Muhammad, Fuadi, Z., & Anwar. (2021). Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja dan

- pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena: Information Center for Indonesian Social Sciences*, 2(1).
- Wahab, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Upah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 168. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i2.1149>
- Widhiarso, W. (2012). Tanya Jawab tentang Uji Normalitas. *Fakultas Psikologi UGM*, 1–5. [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Tanya Jawab tentang Uji Normalitas.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Tanya%20Jawab%20tentang%20Uji%20Normalitas.pdf)
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.500>
- Windasari, M. D., Ningsih, S., & Pravasanti, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja, Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 372. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2871>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Yuliani, N. M., Fuadi, A. B., Arkan, M. N., & Helmi, S. G. Y. (2023). Pengaruh PMA dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi di Indonesia. *JEMeS: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 6(2), 43–50.
- Zainuddin, M. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar*, 1(2).